

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis studi ini ialah penelitian lapangan, dimana penghimpunan datanya berhubungan dengan lokasi penelitian, di lain sisi metode ini memakai metode deskriptif kualitatif, yakni metode analisis non-statistik atau data non-numerik.¹ Studi kualitatif ialah studi yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan pemahaman yang mendalam dalam konteks waktu dan keadaan yang relevan, dilakukan dengan cara yang wajar, selaras dengan kondisi objek, situasi tempat kejadian tanpa adanya manipulasi, dan jenis-jenisnya.²

Dalam hal ini penulis berupaya mendeskripsikan pelaksanaan implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam pembentukan karakter siswa SDIT Umar Bin Khathab Kudus. Untuk mendapat sejumlah data penelitian, penulis berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, mengobservasi pelaksanaan implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam pembentukan karakter siswa SDIT Umar Bin Khathab Kudus, dan juga mengkaji dokumen-dokumen yang dimiliki.

B. Setting Penelitian

Pada bagian setting penelitian memuatkan tempat dan waktu dijalankannya penelitian. Setting penelitian dalam metode kualitatif dipakai dalam memperoleh data penelitian, sehingga setting penelitian dapat dimaknakan sebagai ekadaan atau tempat subjek berdomisili dan menjalankan aktivitas.³ Lokasi studi ini dijalankan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Umar Bin Khathab Kudus. Pemilihan lokasi ini dilandaskan pada beberapa pertimbangan, yakni SDIT Umar Bin Khathab Kudus mengimplementasikan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang diintegrasikan dengan kurikulum pendidikan nasional. Waktu penelitian dilakukan menyesuaikan jam kerja yang ditentukan lembaga, hal itu sebab penelitian dijalankan di lembaga pendidikan formal.

¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), 75

² Sugiyono, *Metode Studi kualitatif (Untuk Studi yang bersifat: Eksploratif, Enterpretatif, interaktif dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

³ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Studi kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods dan Reseach dan Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), 91.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada studi ini seorang narasumber ialah seseorang yang mengetahui secara pasti perihal model pengembangan kurikulum pada kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Umar Bin Khathab Kudus. Dalam hal ini di antaranya:

1. Kepala sekolah SDIT Umar Bin Khathab Kudus

Data yang bersumber dari kepala sekolah, penulis mendapat sumber data data secara umum dan menyeluruh perihal keadaan dan situasi sekolah. Terlebih perihal kebijakan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam pembentukan karakter siswa SDIT Umar Bin Khathab Kudus.

2. Waka Kurikulum Sekolah

Lewat Waka Kurikulum yang menolong kepala sekolah dalam merealisasikan kurikulum ataupun kebijakan sekolah perihal perkembangan dan kemajuan sekolah itu..

3. Guru Kelas

Dari guru kelas, penulis dapat mendapat data perihal kontribusi dan pendukung dalam pemantauan pelaksanaan budaya keagamaan di lingkungan kelas.

4. Siswa

Siswa sebagai sasaran utama dalam kebijakan kepala sekolah. Dari siswa penulis dapat mengetahui bagaimana representasi secara jelas perihal implementasi kurikulum pendidikan Islam Terpadu di sekolah. Dan juga dapat mengetahui tabiat, tindakan, dan sikap siswa pada pelaksanaan implementasi kurikulum pendidikan Islam terpadu sebagai output yang sebenar-benarnya.

D. Sumber Data

Berlandaskan sumber data yang diperlukan dalam penelitian maka dapat didapat data primer dan sekunder, yakni:

1. Data primer

Sugiyono menuturkan bahwa sumber primer ialah sumber data yang didapat dari data langsung yang diserahkan pada peneliti. Data primer ialah data yang didapat langsung dari ucapan seorang ahli yang mengetahui secara detail perihal data yang diperlukan oleh penulis dan dijadikan

penulis sebagai narasumber.⁴ Seperti narasumber yang relevan, yakni kepala sekolah, siswa dan sejumlah subyek yang menjadi sumber data yang dicari.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat penulis secara tidak langsung tanpa melewati wawancara, dapat lewat perantara orang lain atau dokumen yang berkontribusi dalam memperkokoh hasil.⁵ Sumber data itu dapat dihimpun dari catatan, buku, jurnal berupa laporan kemoneteran untuk publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku teori, jurnal, dan lain sebagainya.⁶

Data sekunder ialah data tambahan atau pelengkap yang didapat dari subyek penelitian. Data sekunder berupa data dokumen resmi, buku-buku, ataupun arsip resmi.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik dalam penghimpunan data ialah sejumlah metode penelitian dengan tujuan untuk mendapat data berlandaskan kriteria yang ditentukan. Berlandaskan hal itu penulis melakukan sejumlah cara dalam penghimpunan data, yakni:⁷

1. Observasi

Observasi ialah sederet aktivitas penelitian perihal suatu objek dengan tujuan untuk mendapat data. Observasi bermaksud untuk menghimpun data atau data dari sejumlah peristiwa atau kejadian dalam kurun waktu khusus secara sistematis dan terformulasi untuk meraih tujuan yang sudah ditentukan.⁸

Observasi yang dipakai penulis selama penghimpunan data ialah observasi non-participating. Dengan kata lain, penulis tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang diobservasi dan penulis hanya sebagai pengamat independen.

Pengamatan ini dijalankan untuk mendapat representasi yang benar perihal suatu peristiwa dalam penelitian. Lewat

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

⁶ Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan gampang Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

⁷ Afrizal, *Metode Studi kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Pemakaian Studi kualitatif Dalam Sejumlah Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20.

⁸ Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan gampang Dipahami*, 32.

observasi non-participating ini, penulis dapat mengobservasi tabiat obyek penelitian kemudian mencatat, menganalisis dan mengambil keputusan perihal representasi umum SDIT Umar Bin Khathab Kudus yang memuat: sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi sekolah, struktur organisasi, keadaan pendidik, karyawan dan siswa, infrastruktur, dan aktivitas implementasi kurikulum pendidikan Islam Terpadu dalam pembentukan karakter siswa di sekolah itu.

2. Wawancara

Metode wawancara ialah sederet penghimpunan data dengan mengajukan pertanyaan pada seseorang sebagai narasumber untuk mendapat jawaban atas pertanyaan yang diharapkan dan sudah ditentukan sebelumnya. Sejumlah pertanyaan diajukan secara langsung ataupun tidak langsung untuk mendapat data secara rinci perihal objek yang diobservasi. Wawancara ini berguna untuk pencarian fakta topik penelitian sebab akan lebih terbuka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sederet aktivitas yang dijalankan untuk menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian lewat sumber dokumenter atau media lain. Dokumentasi dapat didapat dari catatan yang disusun oleh suatu lembaga atau organisasi yang merangkum sejumlah peristiwa atau data. wujud dokumentasi seperti halnya: karya tulis, hasil penelitian terdahulu, dan data pendukung yang dipunyai oleh tempat yang diobservasi dengan tujuan untuk mendapat data seputar objek penelitian. Teknik ini penulis gunakan untuk mendapat data berupa dokumen perihal SDIT Umar Bin Khathab Kudus. Bahan yang dipakai untuk menghimpun data dalam studi ini ialah semua data perihal penelitian, yang memuat: latar belakang berdirinya sekolah, struktur organisasi, tenaga pendidik dan kependidikan, ruang lingkup visi, misi sekolah, dan jadwal pendidikan, dan lain-lain.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data ialah konsep penting. Data yang terhimpun akan diverifikasi secara menyeluruh oleh penulis sehubungan dengan orang yang bersangkutan, dan jika tidak sesuai, penulis melakukan perbaikan dan peninjauan untuk membangun tingkat kepercayaan pada data yang dihimpun. Sehubungan dengan hal itu dalam penelitian ada beberapa cara yang dijalankan untuk mencari validitas suatu data yang terhimpun, antara lain:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data ialah uji kepercayaan pada data hasil studi kualitatif, yakni memuat:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan seorang penulis memiliki relasi yang akrab dengan narasumber menjadikan atas sumber terbuka dalam memaparkan data yang diperlukan bagi penulis untuk menjalankan observasi. Maknanya, data yang diambil dan diverivikasi ulang tidak terjadi sedikitpun transformasi, sehingga data dapat dikatakan absah, tapi bahan dalam verivikasi data lapangan bermakna data itu seharusnya salah.⁹

b. Peningkatan ketekunan

Mempertinggi ketekunan atau kegigihan yang lebih besar bermakna bahwa penulis atau pengamat menelitinya lebih teliti dan cermat untuk mengatur data yang dihimpun secara sistematis selaras dengan aturan yang berlaku. Mempertinggi ketekunan bermakna mengulang survei untuk menghimpun data yang akurat, dari data sebelumnya hingga terbaru. Proses verivikasi dijalankan atas dasar kumpulan karya sastra atau karya ilmiah lainnya dan dokumen perihal temuan penelitian sehingga penulis dapat dengan cepat dan akurat menjumpai dan memverifikasi data yang dihimpun.

c. Triangulasi

Triangulasi ialah aktivitas yang dijalankan dalam suatu penelitian dengan maksud menjalankan pengujian pada keabsahan data, apakah data yang sudah diverivikasi dapat ditangguhkan kebenarannya atau tidak.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dijalankan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memverivikasi data yang sudah didapat lewat beberapa sumber, yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan siswa.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik Untuk menguji data yang dihimpun apakah dapat ditangguhkan keabsahannya atau tidak, data dari sumber yang sama diverivikasi

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

dengan memakai teknik yang berlainan. Misalnya, data yang dihimpun lewat wawancara lalu diverifikasi dengan observasi, dokumentasi, atau angket. Data pelaksanaan kurikulum pendidikan islam yang dihimpun penulis dari wawancara divalidasi dengan hasil observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga dipakai untuk memverifikasi keaslian data. Hal ini dapat dijalankan dengan menguji waktu atau konteks yang berlainan lewat wawancara, observasi, atau teknik lainnya.¹⁰

2. Pemakaian Literatur

Literatur ialah pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditentukan oleh peneliti. Literatur yang dipakai memuat buku-buku dan jurnal sebagai wujud penelitian terdahulu yang selaras dengan implementasi konsep dasar.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Data primer atau sekunder yang sudah dihimpun selanjutnya akan melewati proses analisis yang memakai sejumlah prosedur, yakni.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dapat dimaknakan sebagai meringkas, memilih sejumlah poin utama, fokus pada sejumlah hal yang amat vital, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara ini, data yang sebenarnya diperlukan disajikan lebih jelas, sehingga mempermudah penulis untuk menghimpun lebih banyak data.¹²

2. Penyajian data (*Data Display*)

Studi ini menjadi studi kualitatif deskriptif. Maka data dalam studi ini disajikan dalam wujud kata-kata atau uraian singkat yang dilengkapi dengan tabel dan gambar.¹³ Penyajian data dalam hal ini ialah Untuk memberikan idata berlandaskan data yang dihimpun dari Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Umar Bin Khathab Kudus. Hal ini sejalan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 431.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 426.

dengan penekanan penelitian yang terstruktur dengan baik, gampang dilihat, gampang dibaca, dan koheren perihal kejadian, dan perilaku atau peristiwa perihal implementasi manajemen kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam wujud teks naratif.

Fase ini ialah ringkasan investigasi sistematis untuk menentukan implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) untuk membentuk karakter siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Umar Bin Khathab Kudus. Aktivitas pada fase ini memuat desain deskriptif dan sistematis dan kompilasi abstrak sehingga topik sentral dapat dengan gampang diidentifikasi dan pentingnya tiap-tiap abstrak mengingat kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Jika dinilai belum mencukupi, survei lapangan akan dijalankan kembali, data yang diperlukan akan diperoleh, dan alur survei akan dilanjutkan.

3. Verifikasi Simpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Sesudah mengorganisasikan dan menyajikan data, fase selanjutnya ialah menarik simpulan dan memverifikasi. Dalam penelitian ini, ditarik simpulan dan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya akan diselesaikan. Tapi itu tidak terjadi. Sebab, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan berkembang sesudah dijalankan di lapangan. Simpulan penelitian kualitatif ialah wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya.¹⁴

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 438.